

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Asuransi Sinarmas Syariah

a. Sejarah PT. Asuransi Sinarmas Syariah

PT. Asuransi Sinarmas merupakan asuransi umum yang menjadi market leader di industry asuransi di Indonesia. PT. Asuransi di dirikan oleh Eka Tjipta Widjaja pada 27 Mei 1985. Awal pendirian menggunakan nama Asuransi Kerugian Sinarmas Dipta kemudian pada tahun 1991 mengganti nama hingga sekarang menjadi Asuransi Sinar Mas (ASM). PT. Asuransi Sinar Mas telah didukung oleh perusahaan asuransi dan reasuransi internasional terkemuka termasuk perusahaan yang menjadi pemimpin para internasional di bidangnya.

Asuransi Sinar Mas telah diakui sebagai *market leader* di industri asuransi Indonesia. Hal ini karena asuransi sinar mas tak lepas dari komitmen perusahaan untuk selalu memberikan perlindungan bagi para nasabah kami serta didukung oleh misi untuk menyediakan produk dan layanan yang inovatif serta semangat berkreasi dalam bidang teknologi dan struktur informasi. Perusahaan juga diperkuat oleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni untuk melaksanakan oprasional manusia perusahaan serta didukung oleh perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

PT. Asuransi Sinar Mas telah membuktikan keberhasilannya dengan mempertahankan pertumbuhan yang stabil selama bertahun-tahun. Sepanjang

perjalanannya, Asuransi Sinarmas menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Premi bruto dan total asset perusahaan secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun, termasuk di tahun-tahun dimana terjadi goncangan ekonomi global. PT. Asuransi Sinar Mas telah mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan asuransi terbaik untuk kategori asuransi umum. Perusahaan telah berulang kali dinobatkan sebagai perusahaan asuransi terbaik di Indonesia. Perusahaan telah berulang kali dinobatkan sebagai perusahaan asuransi terbaik di Indonesia atas pencapaian kinerjanya, di antaranya melalui penghargaan *Insurance Market Leaders Award* dari Majalah Media Asuransi; *Best Insurance Award* dari Majalah Investor ; Asuransi Terbaik dari Media Asuransi; *Top GRC Awards, Top CSR Awards*, dan lainnya.

Sebagai perusahaan Asuransi Umum terbesar di Indonesia dari sisi *Gross Premium Written*, Asuransi Sinar Mas telah membuktikan komitmen pelayanan kepada para nasabahnya melalui pembayaran klaim yang cepat dan tepat untuk berbagai produk yang dipasarkannya. Selain itu, perusahaan juga memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan agen untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui *website, 24-hour Customer Care, Call Center*, dan lain-lain.

Peningkatan layanan bagi nasabah juga terus dilakukan melalui berbagai inovasi layanan. Menyelaraskan dengan perkembangan digital, Asuransi Sinar Mas telah menyiapkan berbagai layanan digital bagi para nasabah melalui *mobile application Asuransi Sinar Mas online, website*

sinarmas.co.id serta berbagai *website* produk. Layanan digital meliputi informasi produk, pembelian asuransi, pengajuan klaim, cek *progress* klaim, hingga layanan pendukung seperti konsultasi dokter simas sehat, informasi rumah sakit *provider*, dan lain-lain. Serta untuk melayani kebutuhan masyarakat akan asuransi, Asuransi Sinar Mas mempunyai jaringan pemasaran yang luas di seluruh Indonesia. Asuransi Sinar Mas kini memiliki 179 poin jaringan kantor cabang, pemasaran ataupun marketing yang tersebar dari sabang hingga merauke. Salah satu cabangnya terletak di Jl. Haryono MT Gedung Bang Sinarmas No. 40 Lt.4 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

b. Visi Misi Dan Struktur Organisasi Asuransi Sinar Mas Syariah Cabang Banjarmasin.

1) Visi

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, agen, rekanan, pemegang saham dan karyawan dengan memperhatikan aspek kemanusiaan, ekonomi, sosial dan lingkungan.

2) Misi

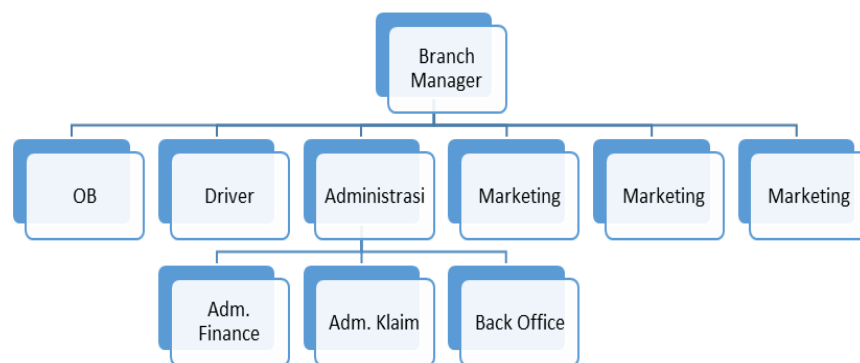
1. Mengetahui dan memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Hasil underwriting yang menguntungkan.
3. Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi
4. Inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.

5. Pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip Keuangan berkelanjutan.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dan uraian tugas yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap karyawan yang ada dalam perusahaan, seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Adapun struktur organisasi pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: PT. Asuransi Sinarmas data olah 2024

2. Deskriptif Data

Untuk dapat memberikan gambaran tentang data mengenai cadangan dana *tabarru'*, pendapatan premi dan investasi Sinarmas Syariah yang menjadi sampel penelitian dari periode 2018-2022 pertriwulan, maka akan disajikan dalam bentuk table hasil *statistic deskriptif* sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Laporan Keuangan Pendapatan Premi Investasi Dan Cadangan Dana
Tabarru Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2018-2022 (Pertriwulan)**

Tahun	Triwulan	Pendapatan Premi	Investasi	Cadangan Dana Tabarru'
2018	I	50.961,75	11.057,96	1.821,78
	II	75.766,64	1.182,39	1.387,58
	III	100.448,06	1.322,74	-225,98
	IV	127.134,02	26.391,62	348,41
2019	I	51.537,32	9.682,36	5.131,48
	II	83.541,87	22.995,30	6.615,31
	III	107.435,16	29.029,42	5.962,89
	IV	130.186,09	39.021,59	17.141,41
2020	I	17.475,83	261,6	3.208,06
	II	35.781,79	22.166,19	14.871,83
	III	50.973,28	37.994,83	17.367,00
	IV	80.623,07	60.133,07	27.700,18
2021	I	26.155,76	1.380,05	6.326,51
	II	60.737,14	9.013,95	15.181,25
	III	86.587,63	16.445,50	21.085,95
	IV	115.820,85	23.701,32	28.678,04
2022	I	63.345,89	712,11	14.282,21
	II	139.167,29	2.711,41	19.004,28
	III	165.729,93	5.692,99	25.038,98
	IV	189.464,53	11.057,95	29.132,56

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sinarmas (data diolah, 2024)

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Pendapatan Premi Sinarmas Syariah triwulan I-IV periode 2018-2022 mengalami peningkatan. Pendapatan Premi yang meningkat terjadi pada triwulan IV periode 2022, yaitu sebesar Rp. 189.464,53 hal tersebut menunjukkan bahwa Sinarmas Syariah, mengalami peningkatan Pendapatan Premi dari Rp. 50.961,75 pada triwulan I periode 2018 hingga mencapai Rp. 189.464,53 pada triwulan IV periode 2022. Pada investasi Sinarmas Syariah triwulan I-IV periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Investasi yang meningkat terjadi pada triwulan IV periode 2020, yaitu sebesar Rp. 60.133,07. Hal tersebut tersebut

menunjukkan bahwa Sinarmas Syariah mengalami peningkatan investasi dari Rp. 11.057,96 pada triwulan I periode 2018 hingga mencapai Rp. 60.133,07 pada triwulan IV 2020. Pada Cadangan Dana *Tabarru'* Sinarmas Syariah pada triwulan I-IV periode 2018 samapi 2022 mengalami fluktuasi. Kewajibab yang meningkat secara signifikan terjadi pada triwulan IV periode 2022, yaitu sebesar Rp. 29.132,56. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sinarmas Syariah, mengalami peningkatan Cadangan Dana *Tabarru'* dari 1.821,78 pada triwulan I periode 2018 hingga mencapai Rp . 29.132,56 pada triwulan IV periode 2022. Dari tabel di atas menggambarkan cadangan dana tabarru lebih kecil karena merupakan dana khusus yang dialokasikan untuk menanggung risiko klaim peserta, sedangkan pendapatan premi dan hasil investasi mencakup seluruh aktivitas keuangan perusahaan yang lebih luas, termasuk biaya operasional dan keuntungan perusahaan. Fluktuasi klaim, hasil underwriting, dan kebijakan pengelolaan dana juga memengaruhi besaran cadangan dana tabarru tersebut.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menemukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi untuk heteroskedastitis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini yang di uji

normalitas bukan masing-masing variable independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 4.2

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	32456,50918588
Most Extreme Differences	Absolute	,316
	Positive	,220
	Negative	-,316
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas pada kolom *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,115. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka menghasilkan residual terdistribusi dengan normal.

2) Uji multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas terhadap data penelitian digunakan dengan uji korelasi. Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0.1. sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinieritas. Adapun hasil dari pengujian yang dilakukan yaitu:

Tabel 4.3

Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25244,954	131503,584		,192	,865		
	X1	,064	,246	,265	,262	,818	,467	2,140
	X2	,062	,791	,079	,078	,945	,467	2,140

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk pendapatan premi (X1) dan Investasi (X2) sebesar 2,140. Karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk kedua variable independen, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik apabila tidak mengandung

Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan profitabilitas signifikansi di atas 5%. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	40480,602	19013,947		2,129
	premi	-,049	,050	-,717	-,965
	investasi	-,049	,127	-,287	-,386

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan pada variabel bebas yaitu pendapatan premi(X1) adalah 0,436 >0,05 dan investasi (X2) adalah 0,737>0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 (sebelumnya). Pada pengujian autokorelasi terhadap data yang telah diuji dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson test*. Sesuai dengan teori pengujian autokorelasi, suatu kelompok data dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* hasil pengujian berada diantara du dan 4-du, namun pada penelitian terdapat gejala autokorelasi. Sehingga dilakukan dengan pengujian *Durbin-watson*

menggunakan pengobatan dengan metode *Cochrane-Orcutt*. Adapun hasil dari pengujian autokorelasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	1,000	.	.	1,667

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual, X1, X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas didapat DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,667. Sedangkan dari tabel DW signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=20, seta $k = 2$ (k adalah jumlah variable independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,1004 dan du sebesar 1,5367. Dengan ini maka didapat $4-du = 2,4633$ dan $4-dl = 2,8996$. Karena nilai DW (1,667) sehingga dapat di gambarkan $du < dw < (4-du)$ atau $1,5367 < 1,667 < 2,4633$ dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji autokorelasi dengan metode *Chochrane-Ourcutt* terbebas dari gejala Autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda meliputi penyajian hasil pengujian untuk melihat hubungan antara variabel dependen (Y) cadangan dana *tabarru'* dengan variabel independen (x) berupa pendaPT.an premi daan investasi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil dari pengujian regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6
Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4369,429	7227,101		-,605	,607
	PREMIII	,114	,022	,443	5,210	,035
	IMPEST	,245	,033	,632	7,429	,018

a. Dependent Variable: BARBA

Sumber: Output SPSS

Dari data tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -4369,429 dan untuk pendapatan premi (nilai β_1) sebesar 0,114 sementara investasi (nilai β_2) 0,245, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y: -4369,429 + 0,114 X_1 + 0,245 X_2 + \epsilon$$

yang berarti nilai

1. Nilai konstanta Cadangan Dana *Tabarru'* (Y) sebesar -4369,429 yang menyatakan jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol maka Cadangan Dana *Tabarru'*, adalah sebesar -4369,429.

2. Koefisien X_1 sebesar 0,114 berarti bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel X_1 (pendapatan premi) sebesar 1 % maka cadangan dana *tabarru'* meningkat sebesar 0,114 (11,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 sebesar 1% maka Cadangan Dana *Tabarru'* menurun sebesar 11,4 %.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,245 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (investasi) sebesar 1% maka cadangan dana *tabarru'* meningkat sebesar 0,245 (24,5%) atau sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi dan investasi berpengaruh terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

c. Uji Hipotesis

1) Uji parsial (*t-test*)

Penyajian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil dari estimasi diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel independen untuk dapat melakukan pengujian satu sisi.

Tabel 4.7

Uji parsial (t-test)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4369,429	7227,101		,607
	PREMI	,114	,022	,443	,035
	INVESTASI	,245	,033	,632	,018

a. Dependent Variable: TABARRU

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Variabel pendapatan premi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $5.210 > 2.110$ dan taraf signifikansi sebesar $0,035 < 0,025$. Kemudian investasi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $7,429 > 2.110$ dan taraf signifikan sebesar $0,018 < 0,025$ Hal ini berarti secara parsial X1 dan X2 masing-masing mempengaruhi Y.

2) Uji F

Untuk mengetahui apakah pendapatan premi dan investasi secara bersamaan-sama berpengaruh terhadap cadangan dana *tabarru'* digunakan uji F, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan $Sig. F > \alpha = 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan $Sig. F < \alpha = 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*).

Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16435282582,632	2	8217641291,316	137,449	,007 ^b
	Residual	119574089,616	2	59787044,808		
	Total	16554856672,247	4			

a. Dependent Variable: TABARRU

b. Predictors: (Constant), INVESTASI, PREMI

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 137,44. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 3,59. Berarti nilai F hitung > F tabel yang menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan premi dan investasi) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Cadangan Dana *Tabarru'*).

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. dari hasil perhitungan regresi antara variabel pendapatan premi dan investasi sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap cadangan dana *tabarru'* sebagai variabel terikat (dependen variabel) adalah 0,007 berada lebih kurang dari 0,05. Selanjutnya dilakukan dengan pengujian terhadap model regresi dengan menggunakan uji F dengan bentuk hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan investasi secara bersamaan terhadap cadangan dana *tabarru'*.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan investasi secara bersamaan terhadap cadangan dana *tabarru'*.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Dari hasil penghitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai sig. 0,007 jumlah lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H_0

ditolak. Sehingga keputusannya adalah bahwa pendapatan premi dan investasi mempengaruhi cadangan dana *tabarru'* secara signifikan.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Simultan

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase dari variansi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,993	,986	7732,20827

a. Predictors: (Constant), INVESTASI, PREMI

Sumber: Output SPSS 25

Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,993 atau (99,3). Hal ini menunjukkan bahwa persentase terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen (pendapatan premi dan investasi) terhadap cadangan dana *Tabarru'* sebesar 99,3%. Untuk sisanya mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan disini.

B. Pembahasan

- 1. Pendapatan Premi dan Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin periode tahun 2018-2022 secara Simultan?**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan premi dan investasi terhadap cadangan dana *tabarru'*. Dalam analisis regresi linier berganda yang diterapkan, diperoleh koefisien a sebesar -4369,429 yang menunjukkan adanya pengaruh negative dari variabel tersebut. Sementara itu, nilai β_1 yang diperoleh adalah 0,114 dan nilai β_2 sebesar 0,245 yang berarti keduanya menunjukkan bahwa pendapatan premi dan investasi memiliki pengaruh positif terhadap cadangan dana *tabarru'*. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam pendapatan premi dan hasil investasi akan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan cadangan dana *tabarru'*, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan asuransi syariah.

Dalam analisis koefisien determinasi, ditemukan bahwa pendapatan premi dan investasi berpengaruh terhadap cadangan dana *tabarru'* dengan nilai sebesar 0,993 atau 99,3%. Artinya, sebagian besar variasi dalam cadangan dana *tabarru'* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya, yaitu sebesar 0,007 atau 0,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin mencakup variabel eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah.

Didalam uji signifikansi yang dilakukan, hasil perhitungan f menunjukkan nilai 137,44, yang secara signifikan lebih besar dari f tabel yang

bernilai 3,59. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dari hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai relevansi dan signifikansi kedua variabel tersebut dalam pengelolaan dana *tabarru'*, serta dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan investasi di masa depan.

Analisis dari hasil penelitian yang telah diuji sebelumnya mengenai hubungan antara pendapatan premi dan investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa baik pendapatan premi maupun hasil investasi memiliki pengaruh positif terhadap cadangan dana *tabarru'*. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,114 dan β_2 sebesar 0,245 mengindikasikan bahwa peningkatan dalam pendapatan premi dan hasil investasi akan berkontribusi pada peningkatan cadangan dana *tabarru'*. Ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan pendapatan premi dan hasil investasi dapat menjadi langkah yang efektif dalam memperkuat cadangan dana *tabarru'* perusahaan. Koefisien Determinasi yang tinggi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,993 atau 99,3%, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh variasi dalam cadangan dana *tabarru'* dapat dijelaskan oleh pendapatan premi dan hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sangat relevan

dan berpengaruh signifikan dalam pengelolaan cadangan dana *tabarru'*. Namun, perlu dicatat bahwa ada 0,7% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, yang menunjukkan adanya ruang untuk penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut. Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi manajemen PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan memahami bahwa pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedua aspek tersebut. Sebagai contoh, perusahaan dapat meningkatkan upaya pemasaran guna menarik lebih banyak nasabah, serta mengoptimalkan portofolio investasi untuk memaksimalkan hasil. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan strategis yang berbasis data dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi manajemen PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan mengetahui bahwa pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedua aspek tersebut. Misalnya, perusahaan dapat meningkatkan upaya pemasaran untuk menarik lebih banyak nasabah, serta mengoptimalkan portofolio investasi untuk memaksimalkan hasil. Ini menunjukkan pentingnya perencanaan strategis yang berbasis data untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Anistia Namira (2022) yang menunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi bersama-

sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting* dana *tabarru'*.

2. Pengaruh pendapatan premi terhadap cadangan dana *Tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin periode tahun 2018-2022 secara parsial

Cadangan dana *tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola (PSAK 108). Menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) menyatakan *surplus underwriting* merupakan sisa atau kelebihan dari total kontribusi yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi syariah pada periode tertentu dikurangi total klaim, reasuransi (*retafakul*) dan semua beban upah atau imbalan (Lilik & Ragil, 2019). *Cadangan dana tabarru'* dalam penelitian ini adalah cadangan dana *tabarru'* pada Asuransi Sinarmas Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji *statistic* di atas dapat diketahui bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* dalam laporan keuangan. Dapat dikatakan berpengaruh positif, karena dalam hasil penelitian di atas nilai dari *t* hitung pendapatan premi lebih besar dari pada *t* tabel, nilai *t* hitung sebesar 5.210 dan *t* tabel sebesar 2.110 dan taraf signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* dengan memiliki pengaruh sebesar 0,35%, koefisien korelasi yang kuat. Dapat dilihat pada tabel 4.6 uji regresi liner berganda peningkatan

pendapatan premi sebesar 1% mengakibatkan kenaikan cadangan dana *tabarru'* sebesar 11,4%. Hal ini disebabkan karena semakin besar pendapatan premi yang diterima maka akan semakin besar pula cadangan dana *tabarru'* yang terbentuk dalam laporan keuangan. Pendapatan premi sendiri merupakan sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari peserta (nasabah) untuk mengganti suatu kerugian atau musibah di masa yang akan datang. Kaitannya dengan cadangan dana *tabarru'* adalah pendapatan premi yang tinggi dapat menanggung suatu kerugian yang besar, namun jika pembayaran klaim dari perusahaan lebih kecil dibandingkan pendapatan premi yang diterima, maka perusahaan akan mendapatkan *surplus underwriting* yang mana dananya dapat dialokasikan ke dalam cadangan dana *tabarru'* itu sendiri.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian (Haris Apras, 2022) di mana dalam penelitian ini pendapatan premi berpengaruh secara signifikan tetapi secara negative terhadap rasio solvabilitas terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Takaful Cabang Setiabudi Medan. Sedangkan hasil uji peneliti pendapatan premi berpengaruh signifikan secara positif terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Cabang Banjarmasin

3. Pengaruh Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin periode tahun 2018-2022 secara parsial

Menurut Iwan P. Pontjowinoto Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang

diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang.

Menurut buku Muhammad syakir sula (2016:378) Investasi keuangan syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil.

Berdasarkan hasil uji *statistic* di atas dapat diketahui bahwa variabel investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* dalam laporan keuangan perusahaan asuransi Sinarmas Syariah. Dalam hasil pengujian hipotesis di atas dimana nilai *t* hitung variabel investasi lebih besar di bandingkan nilai *t* tabel, nilai *t* hitung sebesar 7,429 dan *t* tabel 2.110 dan taraf signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* dengan memiliki pengaruh sebesar 0,18% .Perbedaan yang cukup signifikan ini mengidentifikasikan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dengan tingkat keyakinan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara besaran investasi dengan pembentukan cadangan dana *tabarru'* . Semakin besar investasi yang diterima oleh PT. Asuransi Sinarmas Syariah maka akan berbanding lurus dengan peningkatan cadangan dana *tabarru'* yang terbentuk dalam laporan

keuangan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa manajemen investasi yang efektif memainkan peran krusial dalam penguatan posisi keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek cadangan dana *tabarru'*. Investasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan asuransi mampu mengelola dan menempatkan asetnya secara optimal, baik dalam bentuk instrumen keuangan maupun penempatan dana pada sektor-sektor yang menguntungkan sesuai dengan prinsip syariah. Strategi investasi yang tepat tidak hanya memberikan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat menjamin sustainability perusahaan dalam jangka panjang melalui pembentukan cadangan dana yang memadai. Hal ini sesuai dengan investasi yang dikatakan oleh Iwan P. Pontjowinoto berbunyi " Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang".

Pembentukan cadangan dana *tabarru'* tidak hanya bergantung pada pendapatan premi yang diterima oleh peserta asuransi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh investasi yang diperoleh perusahaan. Investasi yang optimal dapat memberikan tambahan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* yang pada waktunya akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada para perusahaan asuransi. Hal ini juga sesuai dengan teori Muhammad Syakir sula, 2004 yang mengatakan investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset

atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil.

Teori investasi yang telah dijelaskan sebelumnya menekankan pentingnya pengelolaan investasi yang efektif dalam konteks perusahaan asuransi syariah, di mana investasi tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan pendapatan tambahan, tetapi juga untuk memperkuat cadangan dana *tabarru'* dan meningkatkan posisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah selama periode 2018-2022 sejalan dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam teori investasi. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa peningkatan nilai investasi yang dikelola oleh perusahaan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan cadangan dana *tabarru'*. Hal ini mencerminkan bahwa ketika perusahaan asuransi syariah mampu mengelola portofolio investasinya dengan baik, mereka tidak hanya dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar, tetapi juga dapat memaksimalkan imbal hasil yang diperoleh dari investasi tersebut. Dengan kata lain, hasil positif dari investasi yang dikelola secara efektif memberikan tambahan likuiditas yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban klaim kepada peserta asuransi, yang merupakan salah satu tujuan utama dari pengumpulan dana *tabarru'*.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel investasi lebih besar dibandingkan t tabel mengindikasikan bahwa manajemen investasi yang dilakukan oleh PT. Asuransi Sinarmas Syariah

sangat berpengaruh dalam memperkuat posisi keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori portofolio yang menyatakan bahwa diversifikasi dan pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan potensi imbal hasil. Dengan menginvestasikan dana dalam berbagai instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian yang mungkin timbul dari ketidakpastian pasar, sehingga cadangan dana *tabarru* tetap terjaga dan dapat digunakan untuk memenuhi klaim.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi dalam cadangan dana *tabarru* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan premi dan investasi, dengan nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesehatan finansial perusahaan. Dalam hal ini, teori investasi memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap cadangan dana *tabarru*.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil kajian penelitian yang dilakukan oleh (Amalia,dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap cadangan dana *tabarru* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia sedangkan punya peneliti hasil uji yang dilakukan investasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru* pada perusahaan asuransi sinarmas syariah cabang Banjarmasin.